

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh faktor-faktor seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pergantian manajemen, opini audit dan pertumbuhan perusahaan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor atau KAP (*auditor switching*) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran KAP, pergantian manajemen, opini audit dan pertumbuhan perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) menggunakan program SPSS versi 21. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan dan periode penelitian selama 3 tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015 sehingga data pengamatan yang diperoleh sebanyak 216 data perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
2. Pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

3. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada sumber data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa mengikutsertakan data primer sehingga penelitian ini kurang memberikan hasil yang maksimal.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *nalgekerke R square* yang hanya menghasilkan nilai 0,308 , yang artinya bahwa hanya 30,8% *auditor switching* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran KAP, pergantian manajemen, opini audit dan pertumbuhan perusahaan. Sisanya sebesar 69,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang digunakan menunjukkan masih banyak data yang kurang lengkap terkait dengan laporan auditor independen sehingga semakin memperkecil sampel data yang digunakan.
4. Sampel dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) secara

voluntary saja tanpa memasukan pergantian auditor secara *mandatory* sehingga sampel penelitian berkurang.

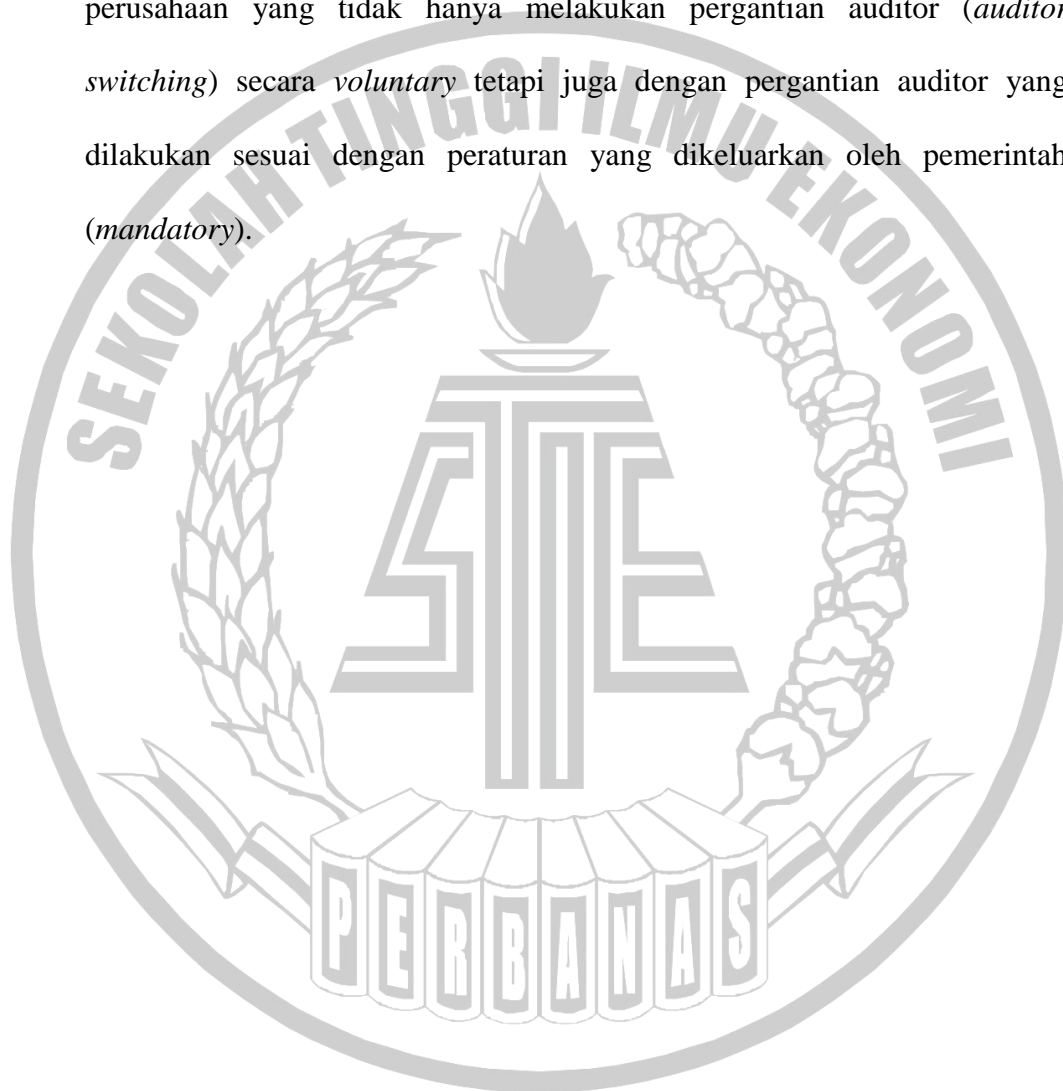
5. Masih banyak perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya sehingga mengurangi sampel penelitian yang digunakan.

5.3 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana yang telah disebutkan di atas antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan data primer yaitu menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada KAP dan perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini untuk mengetahui alasan perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. Selain itu, bisa melakukan wawancara langsung kepada KAP dan perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini untuk mengetahui alasan perusahaan melakukan pergantian auditornya.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan beberapa variabel lain, yaitu kepemilikan publik, perubahan rentabilitas, *financial distress*, *audit delay*, opini *going concern*, ukuran klien, kualitas audit dan *audit fee* yang mungkin dapat mempengaruhi adanya pergantian auditor (*auditor switching*) untuk meningkatkan pengetahuan terkait adanya *auditor switching* dan *audit tenure* di Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian dan sumber data lainnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat juga mempertimbangkan untuk meneliti sampel perusahaan yang tidak hanya melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) secara *voluntary* tetapi juga dengan pergantian auditor yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (*mandatory*).



DAFTAR RUJUKAN

- Ceostar. 2015. Sebagian besar Perusahaan Indonesia dimiliki oleh Keluarga. (Online). (www.ceostar.com diakses 18 Juli 2017).
- Chadegani, Arezoo Aghaei., Zakiah Muhammaddun Mohamed *and* Azam Jari (2011). The Determinant Factors of Audit Switch among Company listed in Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*, 5(84), 1450-2887.
- Efraim, Ferdinand Giri. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Symposium Nasional Indonesia XIII Purwokerto*.
- Ekka, Aprilia. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analisis Journal*, 2(2), 2252-6765.
- I G A, Asti Pratini dan I B, Putra Astika (2013). Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2). 470-482.
- Imam, Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- International Federation of Accountants. 2012. *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountant*.
- I Wayan, Deva Widia Putra. (2014). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 308-323.
- Jogiyanto. (2007). *Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta : BPF.
- Kompasiana. 2014. Mengupas Tuntas Sebab-Sebab Terjadinya Pergantian Auditor. (Online). (www.kompasiana.com diakses 16 Maret 2017).
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang ditetapkan tanggal 5 februari 2008*. Jakarta.
- Ni Kadek, Sinarwati. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik ?. *Symposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.

Ni Made, Puspa Pratiwi dan Ketut, Yadnyana. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditro dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 214-228.

Ni Putu, Intan Pradnyani dan Made Yeni, Latrini. (2017). Pergantian Manajemen sebagai pemoderasi pengaruh ukuran KAP dan audit tenure terhadap auditor switching. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. 18(2), 1513-1544.

Novia, Retno Astrini dan Dul, Muid (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan melakukan Auditor Switching secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-11.

Putu, Diah Santriani., Ni Kadek, sinarwati dan Lucy, S. M. (2014). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit dan Ukuran KAP Pada Pergantian Auditor Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).

Sofian, Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Theodorus, M. Tuanakotta. (2012). *Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.

Yanwar, Titi Pratitis. (2012). Auditor switching : Analisis Berdasar Ukuran KAP, Ukuran Klien Dan Financial Disstress. *Accounting Analisis Journal*, 1(1), 2252-6765.

Yuka, Faradila dan M.Rizal, Yahya. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Disstress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 81-100.

www.sahamok.com

www.idx.com

www.ceo.net

www.jdih.kemenkeu.go.id